

ABSTRAK

Ammar Zhafran Ryanto, NIM: 3113121005. Perkembangan Rumah Sakit PTPN III Sri Pamela di Kota Tebing Tinggi (1966-1998), Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Medan, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang berdirinya Rumah Sakit PTPN III Sri Pamela Kota Tebing Tinggi, untuk mengetahui perkembangan Rumah Sakit PTPN III Sri Pamela Kota Tebing Tinggi, untuk mengetahui persepsi masyarakat Kota Tebing Tinggi terhadap pelayanan Rumah Sakit PTPN III Sri Pamela Kota Tebing Tinggi.

Untuk memperoleh data, peneliti melakukan penelitian dengan metode penelitian lapangan (field research) dengan cara mencari data dari sumber-sumber yang mendukung di lapangan, kemudian mengumpulkan data-data yang diperoleh di lapangan, seperti mengunjungi, melihat, dan mendata bangunan dan fasilitas Rumah Sakit Sri Pamela di Kota Tebing Tinggi, studi kepustakaan (*library research*), dengan mengumpulkan sumber-sumber tertulis, berupa buku, naskah, makalah, artikel, maupun literatur lainnya yang relevan dengan topik penelitian, dan sejarah lisan (*oral history*) atau wawancara kepada informan yang ditentukan dengan purposive sampling.

Dari hasil penelitian diketahui bahwasanya Rumah Sakit Sri Pamela berdiri pada tahun 1907 oleh Yayasan “HOSPITAAL VERCENEERING PADANG dan BEDAGAI” dengan nama “CENTRAL HOSPITAAL TEBING TINGGI”. Peneliti mengambil perkembangan Rumah Sakit Sri Pamela dari tahun 1966 sampai 1998. Dari tahun 1965 sampai 1980, Rumah Sakit Sri Pamela ini dibawah naungan PT. Perkebunan V Rambutan dengan nama Rumah Sakit Perkebunan/ Rambutan. Kemudian tahun 1980 sampai 1996 Rumah Sakit Sri Pamela ini menjadi milik PT Perkebunan IV Gunung Pamela dengan nama Rumah Sakit Sri Pamela. Tahun 1998 sampai 2014 menjadi Unit dari PT. Perkebunan Nusantara III dikenal dengan nama Rumah Sakit Sri Pamela. Dari tahun 2014 Rumah Sakit Sri Pamela ini telah berdiri sendiri menjadi anak perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan dari PT. Perkebunan Nusantara III dengan nama perusahaan PT. Sri Pamela Medika Nusantara dan juga dikenal dengan nama Rumah Sakit Sri Pamela. Dari hasil penelitian, terdapat beberapa peninggalan bersejarah dari masa kolonial Hindia Belanda di Rumah Sakit Sri Pamela ini, di antaranya: 1. Gedung pintu masuk utama rumah sakit; 2. Gedung ruangan VIP; 3. Mesin cuci; 4. Mesin pengering pakaian; 5. Penampung air; 6. Pipa air; dan beberapa gedung ruangan rawat inap.

Secara keseluruhan, dilihat dari segi arsitektur bangunan, bangunan Rumah Sakit Sri Pamela ini masih terlihat seperti bangunan Eropa khususnya bangunan Belanda karena dapat dilihat dari ciri-ciri fisiknya yaitu jendela, pintu, dan atapnya.

Kata Kunci : Perkembangan, Rumah Sakit, Sri Pamela